

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai register teater di Universitas Jenderal Soedirman dapat disimpulkan telah ditemukannya 58 register teater di Unsoed. Bentuk register di komunitas berdasarkan satuan lingual yang dibedakan menjadi dua yaitu kata kompleks dan kata tunggal. Kata tunggal dalam register teater terdapat 37 yang terdiri dari bentuk kata tunggal berkategori nomina, 4 bentuk kata tunggal berkategori verba, dan 5 bentuk kata tunggal berkategori adjektiva. Bentuk kata tunggal berkategori nomina yaitu *Opening, Properti, Adegan, Intonasi, Acting, Konsentari, Demang, Lurah, Wedana, Carik, Kaur, Logisti, Akuwu, Eyang, Kadaver, Fosil, Kontemplasi, Improvisasi, Observasi, Tempo, Metronom, Gestur, Dirling, Transisi, Sutradara, Casting, Alur, Dialog, Eksplorasi, Corong, Penonton, Dimmer, Timming, Intensitas, Setwing, Fade in, Sling*. Bentuk kata tunggal berkategori verba yaitu *Take, Fade in, Fade out, Presale* bentuk kata tunggal berkategori adjektiva yaitu *Vokal, Closing, Redup, Hening Finishing, Incidental* adapun register teater Unsoed yang bentuk kata kompleks terdapat yang terdiri dari 2 bentuk kata majemuk, 3 bentuk kata singkatan, dan 7 bentuk kata akronim. Bentuk kata majemuk yaitu *pengarah penonton dan soundtrack*.

Bentuk kata singkatan yaitu *RT, ALB, OTS*. Bentuk kata akronim yaitu *Litbang, Balon, Caang, Satek, Pimpro, Astrada, Mekos*. Register teater Unsoed dibedakan menjadi register selingkung terbuka dan selingkung terbatas. Terdapat 56 register selingkung terbuka dan 3 register selingkung terbatas. Dikatakan register terbuka karena penggunaannya digunakan oleh komunitas lain, sedangkan register terbatas karena digunakan oleh komunitas teater Unsoed. Pemaknaan dalam register selingkung terbuka atau register selingkung terbatas dalam penggunaannya telah disepakati oleh komunitas teater Unsoed.

Analisis fungsi dalam penelitian ini menggunakan teori Haliday dalam bukunya Chaer dan Agustin yang dikomunitaskan menjadi fungsi Instrumental, fungsi emotif, fungsi interpersonal, fungsi informatif, fungsi metalinguistik, fungsi imajinatif atau poetich speech. Dalam komunitas teater Unsoed terdapat 18 fungsi Instrumental yaitu *mekos, balon, incidental, Redup, Hening, vocal, Sling, Take, setwing, timming, dialog, transisi, carik, Acting, Konsentari, Demang, Lurah, properti*. Selain itu juga terdapat 35 fungsi informatif yaitu *Caang, Satek, Pimpro, Astrada, Pengarah penonton, Soundtrack, RT, ALB, OTS, Litbang, pengarah penonton, finishing, closing, presale, Eksplorasi, Corong, Penonton, eskplorasi, dimmer, alur, casting, Fosil, Kontemplasi, Improvisasi, Observasi, Tempo, Metronom, Gestur, Dirling, Kaur, Logistik, Akuwu, Eyang, opening, Adegan, Intonasi* 6 fungsi imajinatif atau poetich speech yaitu *wedana, cadaver, sutradara, intesitas, fade in, fade out*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mengenai register komunitas teater di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengenai bentuk, makna, dan fungsi. Penelitian ini dapat memberikan perkembangan dalam ilmu kebahasaan khususnya sociolinguistik dan manfaat pengetahuan, selain itu penelitian ini dapat memberi informasi mengenai Teater. Penelitian ini dapat dikaji dari segi variasi bahasa berupa keanekaragaman bahasa yang digunakan oleh komunitas teater.

